RINGKASAN

ALFINE PUTRA PERDANA. Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi NGO (SINGO) Modul Rencana Induk Kegiatan Berbasis Web di PT. Abata Citra Solusi. Development of Activities Master Plan Module for Web-Based Application NGO Information System (SINGO) at PT. Abata Citra Solusi. Dibimbing oleh INNA NOVIANTY.

PT. Abata Citra Solusi merupakan perusahaan yang memberikan jasa pengembangan aplikasi. Sebagai penyedia jasa, PT. Abata Citra Solusi memiliki beberapa *client*, salah satu instansi yang menjadi *client* dari PT. Abata Citra Solusi adalah sebuah satuan kerja dari Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri) yang bernama Fasilitas Kerja (Fasker).

Fasker bertugas untuk menghimpun pertukaran informasi dari *Non Government Organization* (NGO) yang berkerja sama dengan Kemendagri untuk mendukung pembangunan daerah. Informasi Rencana Induk Kerja dari NGO adalah sampung pembangunan daerah. Informasi Rencana Induk Kerja dari NGO adalah sampung pembangunan daerah. Informasi Rencana Induk Kerja dari NGO adalah sampung pembangunan daerah dari yang cihinggan pengan melakukan tugasnya pertukan menjadi ang pengan berkas yang kurang tertata dan membuat proses pertukaran informasi menjadi lambat. Untuk mengatasi masalah ini pihak Fasker menggunakan jasa PT. Abata Citra Solusi untuk membuat sebuah aplikasi berbasis web bernama Sistem Informasi NGO (SINGO).

Aplikasi SINGO ini dibuat dengan menggunakan metode *Prototype*. Sebuah metode yang didefinisikan cocok untuk situasi dimana *client* hanya mendefinisikan kebutuhan umum dari sistem. Metode ini memiliki lima tahapan yaitu komunikasi, perencanaan cepat, pemodelan perancangan cepat, pembuatan *prototype*, dan penyerahan sistem dan umpan balik. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan bantuan *framework* Laravel.

Pembuatan aplikasi SINGO dimulai tanggal 6 Januari 2020 hingga 23 Maret 2020. Aplikasi SINGO dibuat hingga selesai setelah melalui dua iterasi dari metode *prototype*. Iterasi pertama berfokus pada pembuatan fitur pendaftaran dan verifikasi akun aplikasi sedangkan iterasi kedua berfokus pada penambahan form registrasi dan pembuatan fitur Rencana Induk Kegiatan. Setelah melalui dua iterasi tersebut Pembuatan aplikasi sistem informasi NGO (SINGO) Modul Rencana Induk Kegiatan dinyatakan selesai dan telah memenuhi tujuan awal. Fitur Rencana Induk Kegiatan telah berhasil dibuat, NGO dapat membuat program, menambah dan mengubah kegiatan pada program. Fitur verifikasi Rencana Induk Kegiatan juga telah berhasil dibuat, Fasker dapat merevisi dan menyetujui program beserta kegiatan yang diajukan oleh NGO, Fasker juga dapat memberikan catatan revisi untuk kegiatan.

Kata kunci: Fasker, Laravel, metode prototyping, Rencana Induk Kegiatan, Web-Based.

C Hak cipta milik IPB (Institut Pertania

Bogor Agricultural University